

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Caesalpinia bonduc L., merupakan salah satu tanaman dari famili *caesalpinieaceae* yang mempunyai buah berduri yang biasa ditemukan di negara tropis. Tanaman ini telah digunakan untuk pengobatan tradisional. Salah satu penggunaan tanaman *Caesalpinia bonduc* L sebagai obat anti diabetes yang telah digunakan untuk mengobati penduduk local suku Assam (Pandey D *et al.*, 2018).

Biji buah kebiul merupakan bahan tanaman yang flavanoid, senyawa fenolik tanin dan triterpenoid (Maghrani *et al.*, 2005). Flavonoid merupakan zat aktif dari tanaman yang mempunyai berbagai khasiat salah satunya berperan penting dalam meluruhkan batu ginjal. Hal ini disebabkan karena gugus –OH dari flavonoid dapat membentuk kompleks kalsium-flavonoid yang dapat mudah larut dalam air. Aktivitas diuretik dari flavonoid juga dapat membantu pengeluaran batu melalui urin (Handayani, T. and Yuliani, S., 2016)

Pengobatan alternatif dengan menggunakan tanaman telah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Firman Allah SWT :

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبُهِوَ يَشْفِينِ

Artinya :

dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku (QS Asy-Syu'ara'(26):80)

Yang kemudian diperjelas oleh Quraish Shihab Pertama: “Bila aku sakit” memiliki makna bahwa penyakit yang diderita oleh manusia diakibatkan karena kesalahan manusia itu sendiri, baik langsung maupun tidak. Kesalahan itu antara lain karena seseorang tidak menyesuaikan diri dengan sistem yang ditetapkan-Nya. Dari sini ditemukan tuntunan yang berkaitan dengan aneka kegiatan yang fungsinya

pengecahan. Misalnya pemeliharaan kebersihan, memasak air yang akan diminum, kadar makanan yang dikonsumsi, serta perlunya makan secara proporsional dan bergizi.

Yang kedua: “Allah yang menyembuhkanku” menyatakan Penyembuh yang sebenarnya. Tangan dokter, obat, dan berbagai metode penyembuhan hanyalah satu dari sekian sebab. Allah adalah Pencipta aneka sebab dan Yang Mahakuasa menghimpunnya. Bahwa Allah sebagai penyembuh bukan berarti manusia boleh berpangku tangan. Manusia harus berusaha menemukan metode penyembuhan. (Obat dan Penyembuhan - Muhammad Quraish Shihab Official Website, 2021)

Nabi saw. pun tidak jarang memberi saran dalam rangka pengobatan. Pengobatan menurut Rasulullah SAW itu bukanlah sesuatu yang baku atau harus diikuti karena saran-saran tersebut lahir dari pengalaman pengobatan pada masa beliau, yang tentu saja dapat berkembang berkat pengalaman baru dan penelitian sesudah masa beliau. beberapa metode pengobatan Nabi Muhammad SAW yaitu dengan menggunakan pengobatan dengan obat alami (herbal), dalam Ash- Shohihain diriwayatkan hadist dari Ummu Salamah, dari Abu Hurairah R.A, Nabi Muhammad bersabda:

عن أبي هريرة؛ أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: *إِنَّ فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ*

Artinya :

Sesungguhnya pada jintan hitam itu terdapat obat untuk segala macam penyakit kecuali kematian (HR. Abu Hurairah R.A)

Dimana dalam kandungan dari habbatussauda terkandung asam lemak tak jenuh, anti oksidan, dan juga berbagai bioflavonoid, fenol dan tanin dimana kandungan tersebut bermanfaat menjadi obat.

Untuk menunjang pemakaian empiris kebiul sebagai diuretik, perlu dipelajari jenis-jenis senyawa kimia yang terkandung dalam tanaman ini. Untuk itu,

diperlukan penelitian untuk menganalisis jumlah kandungan fenol, tanin dan flavonoid pada ekstrak kebiul.

1.2. Rumusan Masalah

Pemakaian empiris biji kebiul sebagai diuretik alami perlu di tunjang oleh pengetahuan tentang jenis dan jumlah kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam tanaman ini. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian untuk menghitung kadar fenol, tanin dan flavonoid yang terdapat dalam ekstrak kebiul.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa kandungan senyawa fenol yang terdapat dalam ekstrak biji kebiul?
2. Berapa kandungan senyawa tanin yang terdapat dalam ekstrak kebiul?
3. Berapa kandungan senyawa flavonoid yang terdapat dalam ekstrak kebiul?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui kandungan senyawa metabolit yang terdapat didalam ekstrak biji kebiul yang mempunyai efek diuretik

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Menghitung kandungan senyawa fenol yang terdapat dalam ekstrak biji kebiul.
2. Menghitung kandungan senyawa tanin yang terdapat dalam ekstrak kebiul.
3. Menghitung kandungan senyawa flavonoid yang terdapat dalam ekstrak kebiul.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kandungan senyawa metabolit sekunder yang terapat dalam ekstrak biji kebiul guna menunjang pemakaian empiris tanaman ini sebagai diuretik alami.

